

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Prof. Dr. Sugiyono 2018). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuisioner yang telah diisi oleh karyawan BMT Amanah Kota Kendari. Analisis yang digunakan yakni SPSS 22, sementara uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji T), uji simultan (uji F). Penelitian ini berfungsi untuk melihat seberapa besar Pengaruh *Komitmen dan Budaya Organisasi* Terhadap Kinerja Karyawan BMT Amanah Kota Kendari. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai penelitian dimana dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu adanya pengaruh terhadap dua variabel sehingga akan dilihat pengaruh objek yang diteliti, apakah besar pengaruhnya atau kecil pengaruhnya.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Jl. Jend. AH. Nasution, Kambu, Kec. Kambu,

dengan objek penelitian Karyawan BMT Amanah di Kota Kendari. Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini disetujui dengan waktu penelitian selambat-lambatnya 2-3 bulan.

### 3.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2019:126). Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT Amanah Kota Kendari dengan jumlah 31 karyawan. Jadi saya tidak menggunakan sampel karena saya mengambil seluruh karyawan BMT Amanah.

### 3.4. Data dan Sumber Data

Pengertian sumber data adalah informasi yang memiliki arti bagi penggunanya. Teknik pengumpulan data ini sebagai alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan berbagai fakta yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Dalam pengumpulan data dapat terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan tentang data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh sumbernya, yang diambil untuk pertama kalinya kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil dari jawaban angket atau kuesioner yang diperoleh dari Karyawan BMT Amanah Kota Kendari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melainkan melalui perantara. Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu:

a) Variabel bebas

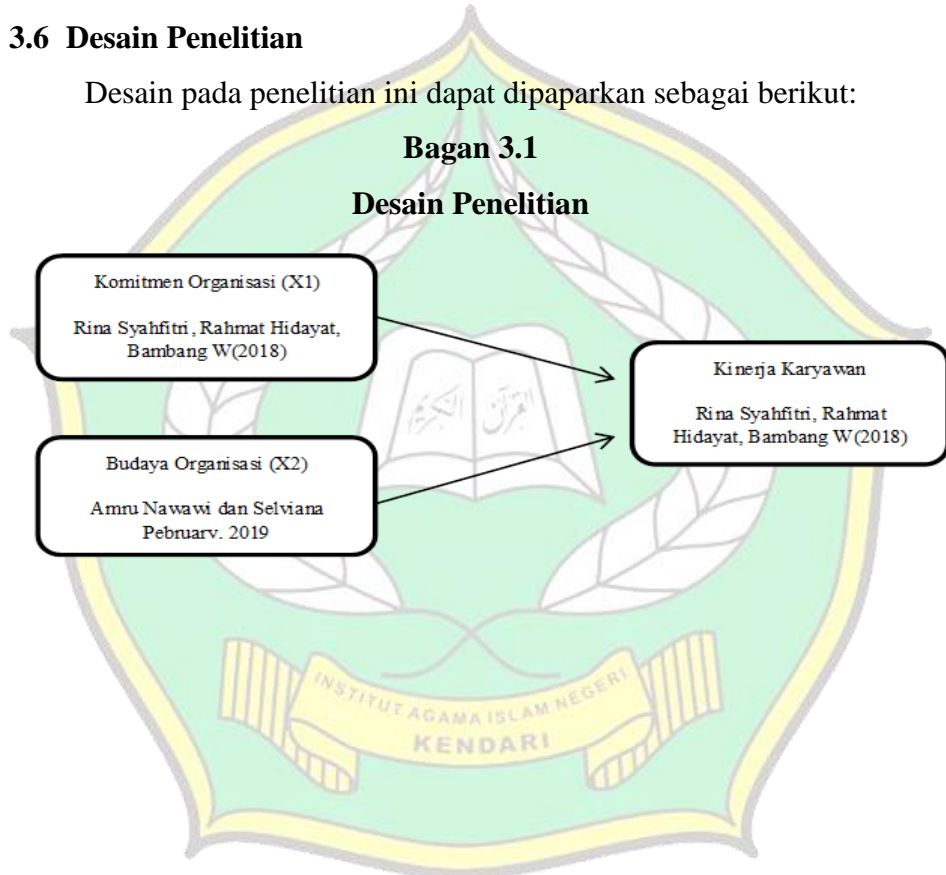
Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala, disebut dengan variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi dan budaya organisasi (X).

**b) Variabel terikat**

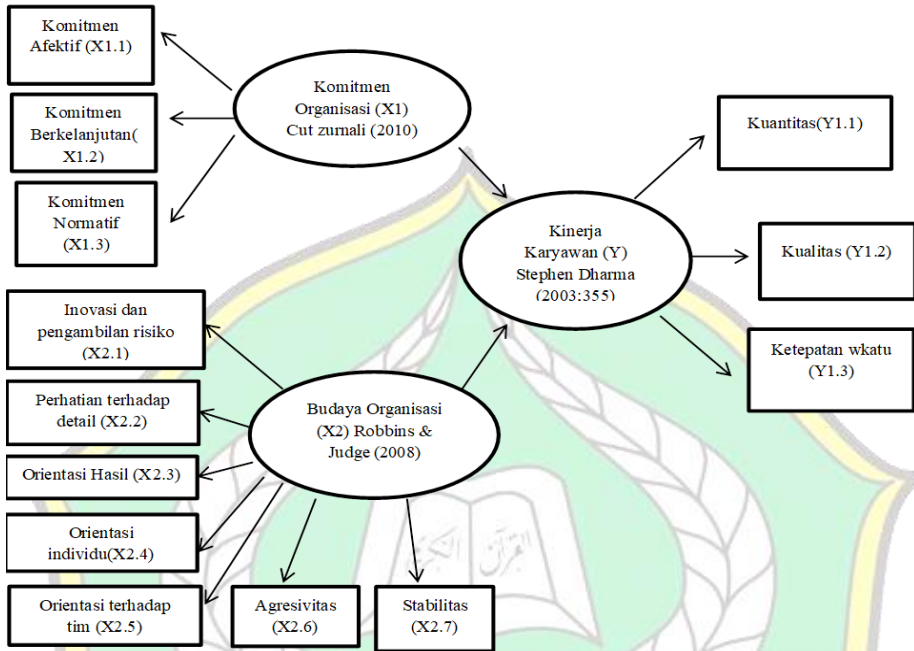
Variabel terikatnya (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, disebut dengan variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). (Ariana 2016)

**3.6 Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:



**Bagan 3.2**  
**Indikator Variabel Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kinerja Karyawan**



### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling baik dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan metode observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2015). Kuesioner dalam penelitian ini ditunjukkan kepada Karyawan BMT Amanah Kota Kendari.

Kuisioner meliputi berbagai instrumen di mana subjek menanggapi untuk menulis pertanyaan untuk mendapat reaksi, kepercayaan dan sikap. Peneliti memilih atau membangun perangkat pertanyaan yang tepat dan meminta kepada subjek untuk menjawabnya. Dengan melakukan penyebaran angket yang berisikan beberapa pertanyaan maka ditentukan skor setiap jawaban sehingga menjadi data yang bersifat kuantitatif. Teknik pengukuran skor dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun skor untuk setiap pertanyaan yang ditentukan, yaitu sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS)                      dengan bobot 5
2. Setuju (S)                                dengan bobot 4
3. Netral (N)                                dengan bobot 3
4. Tidak Setuju (ST)                      dengan bobot 2

#### 5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot 1

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan 2 cara. Pertama, melakukan penyebaran angket secara langsung dengan cara menemui dan menyebarkan lembaran angket kepada Karyawan BMT Amanah Kota Kendari untuk diisi. Kedua, melakukan penyebaran angket menggunakan fasilitas google Form sehingga peneliti hanya perlu menyebarkan link google form untuk diisi oleh Karyawan BMT Amanah Kota Kendari. Hal ini dilakukan karena jarak dan waktu yang ditempuh peneliti sehingga peneliti berinisiatif melakukan penyebaran melalui media elektronik berupa Google Form.

Dalam rangka meningkatkan *respon rate* (tingkat pengembalian kuesioner) terkait dengan penyebaran kuesioner baik secara langsung, melalui media elektronik maupun melalui perantara maka peneliti memberikan waktu satu minggu dari waktu kuesioner diberikan. Setelah satu bulan penyebaran kuesioner, peneliti mengumpulkan semua data dan melakukan rekapitulasi awal terhadap hasil kuesioner yang diteliti.

## 2. Dokumentasi

Dokumen menurut KBBI adalah suatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan. Dokumen diperoleh dari wawancara dengan salah satu karyawan BMT Amanah Kota Kendari. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah karyawan BMT Amanah Kota Kendari. Dengan demikian peneliti memperoleh dasar yang akurat untuk melaksanakan penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian..

## 3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan seluruh kegiatan suatu objek lain. Seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan itikad orang lain.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Validitas merupakan pernyataan sampai sejauh mana data-data yang ditampung pada kuisioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah



atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

Suatu instrument dapat dikatakan valid, bila: (Siregar 2017)

- 1) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Koefisien korelasi *product moment*  $> r_{\text{tabel}} (\alpha : n-2)$   $n =$  jumlah sampel
- 3) Nilai  $\text{sig} \leq \alpha$

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

$n$  = jumlah responden

$x$  = jumlah skor item instrumen yang digunakan

$y$  = jumlah skor total (seluruh item) instrumen dalam variabel

Untuk menguji keberartian koefisien  $r_{xy}$  valid atau tidak valid akan digunakan uji t, yang dilakukan dengan membandingkan antaa  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Dimana  $t_{\text{hitung}}$  dicari dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (1988:197) sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}; \text{ dengan db} = n-2$$

dimana  $r$  adalah koefisien korelasi pearson dan  $db$  adalah derajat bebas. Keputusan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan tapan signifikasi 5% adalah sebagai berikut:

- 1) Item instrumen dikatakan valid jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{0,05}$ ; maka item instrumen tersebut dapat digunakan.
- 2) Item instrumen dikatakan tidak valid jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{0,05}$ ; maka item instrumen tersebut dapat digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrument.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka reliabel. Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan, ketelitian, atau keterakuratan sebuah instrument. Jadi reliabilitas memperlihatkan apakah instrument tersebut konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berbeda (Siregar 2017). Untuk menguji reliabilitas instrument yakni

menggunakan rumus koefisien *cronbach's alpha* ialah sebagai berikut: (Silalahi 2015)

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien alpha cronbach

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum S_i^2$  = jumlah varian skor item

$S_x^2$  = varian skor uji seluruh item  $k$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, yaitu: (Silalahi 2015)

- a. Jika hasil uji reliabilitas menunjukkan  $\alpha > 0,7$  maka instrument ukuran tersebut mengindikasikan *satisfactory internal consistency reliability*, sehingga layak digunakan sebagai instrument ukuran untuk penelitian.
- b. Jika hasil reliabilitas  $\alpha < 0,6$  maka instrument ukuran tersebut mengindikasikan *unsatisfactory internal consistency reliability*, sehingga tidak layak digunakan sebagai instrument ukuran untuk penelitian. Namun jika hasil perhitungan menunjukkan sama dengan atau lebih besar dari 0,6 maka instrument reliable.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Suatu Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila nilai uji statistik berada dalam daerah  $H_0$  diterima. Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

##### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 161) kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed)  $> \alpha$  0,05).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5. Jika variabel independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5) maka tidak akan terjadi multikolinearitas dalam variabel independent penelitian tersebut.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Juliandi, dkk, 2015, hal. 161)

Dasar pengambilan yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- c) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur

(bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- d) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ramadhan 2019)

#### Uji glejser

#### 2. Autokerlasi

Uji autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain (Priyatno, 2010). Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi, dalam penelitian ini digunakan metode langrange multiplier (LM test) dengan menggunakan SPSS versi 20.0, Ghozali, 2012. (Denziana, Indrayenti, dan Fatah 2014)

#### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam

menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. <sup>1</sup>

Setiap tambahan satu variabel independent, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel independent. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.. Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

$R^2$  = Nilai koefisien korelasi

Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

Pada model ini digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis pada  $\alpha$  5% dan  $power$  80%, jika koefisien  $path$  ditunjukkan oleh nilai T (T-Statistik)  $\geq 1,64$  maka hipotesis alternatif dapat dinyatakan didukung. (Adam 2022).

Uji T merupakan uji hipotesis yang menggunakan distribusi T atau Uji t adalah pengujian koefisien parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji signifikan secara parsial pengaruh variabel independen (bebas) yaitu, *Komitmen Organisasi* (X1) dan *Budaya Organisasi* terhadap variabel dependen (terikat) yaitu, *Kinerja Karyawan BMT Amanah Kota Kendari* (Y), uji T dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung}$  atau signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya komitmen organisasi (X1) dan budaya organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang artinya komitmen organisasi (X1) dan budaya organisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).



Adapun pengambilan kesimpulan: Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima .

Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak Atau dengan cara Jika thitung  $>$  ttabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika thitung  $<$  ttabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya variabel bebas secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.